



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**Identitas Mata Kuliah**

Kode Mata Kuliah : PT408E  
Nama Mata Kuliah : Lingkungan dan Tingkah Laku Ternak

**Identitas dan Validasi**  
Dosen Pengembang RPS

**Nama**

Ir. Lutojo, M.P.

**Tanda Tangan**

Dr. Ahmad Pramono,  
S.Pt., M.P.

drh. Dian Meididewi  
Nuraini, M.Anim.Sc.

drh. Wari Pawestri,  
M.Sc.

Ir. Lutojo, M.P.

Sutrisno Hadi Purnomo  
S.Pt., M.Si., Ph.D.

Bobot Mata Kuliah (sks) : 3 (2-1)  
Semester : IV  
Mata Kuliah Prasyarat : -

Koord. Kelompok Mata Kuliah

Kepala Program Studi

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

**Kode CPL**

S-11 : Menunjukkan sikap ramah dan peduli terhadap kesejahteraan ternak  
P-1 : Menguasal pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, meliputi pengembangbiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan  
KU-1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan di bidang peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja  
KK-1 : Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan

**Unsur CPL**

**CP Mata kuliah (CPMK)** : Mahasiswa mampu memahami, menganalisa, dan mengoptimalkan produksi ternak melalui manajemen Lingkungan dan memahami tingkah laku ternak

**Bahan Kajian Keilmuan** : -Fisiologi Ternak



-Ilmu Ternak Perah  
Ilmu Ternak Potong dan Kerja  
-Ilmu Ternak Unggas

**Deskripsi Mata Kuliah**

: Mempelajari lingkungan dan tingkah laku ternak pada ruminansia(Sapi potong, sapi perah, Kambing, Domba) dan nonruminansia (Babi, kelinci dan Unggas)

**Daftar Referensi**

- :  
1. Jensen, P. 2002. THE ETHOLOGY OF DOMESTIC ANIMALS:AN INTRODUCTORY TEXT. CABI Publishing. Swedish University of Agricultural Sciences, Sweden  
2. Price, E O. 2002. Animal Domestication and Behavior. CABI Publishing. USA  
3. Tomaszewska. M.W, I.K. Utama, I.G. Putu, T.D. Chaniago. 1991. Reproduksi, tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak Sapi Perah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku ingestif pada Sapi Perah</li> </ul>	1,2,3	Ceramah, Diskusi, Video	Video Diskusi	2 x (2x50) menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak sapi perah</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku ternak sapi perah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak sapi perah terhadap optimalisasi produksi susu</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak, ingestif)</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum
2	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak Sapi Potong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku ingestif pada sapi potong</li> </ul>	1,2,3	Ceramah, Diskusi Video	Video, diskusi	2 x (2x50) menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak sapi potong</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku ternak sapi potong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi sapi potong pada hasil karkas</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak, ingestif)</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum

3	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak Kambing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku ingestif pada ternak kambing</li> </ul>	1,2,3	Ceramah, Diskusi Video	Video, Diskusi	3 x (2x50) menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi kambing</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi, hubungan induk-anak, dan ingestif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi kambing</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak, ingestif)</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum
4	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak Domba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku ingestif pada Domba</li> </ul>	1,2,3	Ceramah, Diskusi Video	Video, Diskusi	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi ternak domba</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku ternak domba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi ternak domba</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak, ingestif)</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum

5	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku Unggas Ayam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku makan pada Unggas Ayam</li> </ul>	3	Ceramah, Diskusi Video	Video, Diskusi	2 x (2x50) menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi ternak unggas ayam (petelur dan daging)</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku unggas ayam</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan animal welfare untuk unggas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi unggas ayam baik telur maupun daging</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak)</li> <li>• Mampu menjelaskan dan menganalisis animal welfare</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum
6	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku Unggas Itik, puyuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku makan pada Unggas Itik, puyuh</li> </ul>	3	Ceramah, Diskusi Video	Video, Diskusi	2 x (2x50) menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi ternak unggas itik</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku ternak Unggas Itik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi Unggas itik</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak)</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum

7	Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak Babi, kelinci, kuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku (etologi) ternak</li> <li>• Domestikasi</li> <li>• Tingkah laku sosial</li> <li>• Tingkah laku reproduksi</li> <li>• Hubungan induk-anak</li> <li>• Tingkah laku makan pada Babi, kelinci, kuda</li> </ul>	1,2,3	Ceramah, Diskusi Video	Video, Diskusi	2 x (2x50) menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dan tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi ternak babi, kelinci, kuda</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis manajemen dan tingkah laku ternak babi, kelinci, kuda</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis animal welfare babi, kelinci, dan kuda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi tingkah laku ternak terhadap optimalisasi produksi ternak Babi</li> <li>• Mampu menjelaskan, menganalisa dan mengaplikasikan manajemen tingkah laku ternak (domestikasi, sosial, reproduksi dan hub. Induk-anak)</li> <li>• Mampu menjelaskan dan menganalisis animal welfare non ruminansia</li> </ul>	Tes tertulis, tugas dan praktikum
---	--	--	-------	------------------------	----------------	------------------	--	---	-----------------------------------

\*Kriteria Penilaian terlampir

## LAMPIRAN

### Kode Capaian Pembelajaran Lulusan

#### Rumusan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus untuk Program Studi Peternakan

Sesuai Lampiran Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

##### A. Rumusan Sikap

Kode CPL	Unsur CPL (Rumusan Sikap)
S-1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkansikap religius
S-2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaandalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral,dan etika
S-3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S-4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S-5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, sertapendapat atau temuan orisinal orang lain
S-6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S-7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S-8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S-9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
S-11	menunjukkan sikap ramah dan peduli terhadap kesejahteraan ternak

##### B. Rumusan Pengetahuan

Kode CPL	Unsur CPL (Rumusan Pengetahuan)
P-1	Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, meliputi pengembangbiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan
P-2	Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumberdaya peternakan sehingga mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja
P-3	Menguasai konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu dengan metode ilmiah

##### C. Rumusan Keterampilan Umum

Kode CPL	Unsur CPL (Rumusan Keterampilan Umum)
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang seduai dengan bidang keahliannya.
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

#### D. Rumusan Keterampilan Khusus

Kode CPL	Unsur CPL (Rumusan Keterampilan Khusus)
KK-1	Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan
KK-2	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja
KK-3	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin, serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi
KK-4	Mampu berkomunikasi secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa asing
KK-5	Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi terkini dalam bidang kerjanya



## Catatan:

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015) paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

## Penjelasan masing-masing komponen:

- a) Nama program studi : Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian  
Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul : Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.  
Nama dosen pengampu : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) : CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) : Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- d) Bahan Kajian (*subject matter*) atau Materi Pembelajaran : Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.  
Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.  
Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintergrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.  
Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel-1). Materi pembelajaran sedianya oleh

- dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- e) Metode Pembelajaran : Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.  
Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot
- f) Waktu : Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).  
Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.
- g) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas : Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam des-kripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu men-capai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian : Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- i) Daftar referensi : Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.